

## PEMANDUAN MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) DI MASJID AROFAH, DUSUN BANDUNG DAN DUSUN SONGBANYU 1, KECAMATAN SONGBANYU, GUNUNG KIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Muntoha<sup>1</sup>, Jamroni<sup>2</sup> dan Ali Abdul Jabbar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Hukum, Universitas Islam Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

### ABSTRACT

Taman Pendidikan Al-Qur'an (abbreviated as TPA or TPQ) is a body or group of people who organize non-formal type of Islamic education which aims to provide teaching of reading Al-Qur'an at an early age, as well as understand the kindergarten-aged children-based basics of Islam, elementary school or madrasah (SD/MI) or even higher. Broadly speaking, the landfill useful for teaching Al-Qur'an in the form of reading, writing, and basic understanding of its interpretation. Teaching system is created to focus and fun in accordance to children. So, a good management system is the key to succeeding learning in a TPA. Unfortunately, this does not happen in a TPA at Arofah Mosque, Dusun Bandung Dan Dusun Songbanyu I, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bad management, one teacher, and the absence of regeneration are main problems. Based on this, author took the initiative to do the guiding and supporting to organize a good and integrated TPA management. With this guidance and support, the TPA will run better and organized. Slowly, Dusun Bandung and Dusun Songbanyu I will feel a greater benefit from the presence of the TPA.

Keywords: Guiding, Organize, Management, TPA.

### ABSTRAK

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. Secara garis besar, TPA bermanfaat untuk pengajaran Al-Qur'an berupa baca, tulis, dan pemahaman dasar tafsirnya. Sistem pengajaran yang dibuat fokus dan menyenangkan sangat sesuai dengan anak-anak. Sehingga, sistem manajemen yang baik menjadi kunci keberhasilan pembelajaran di TPA. Sayangnya, hal ini tidak terjadi di TPA Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu I, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Manajemen buruk, pengajar yang hanya satu orang, dan tidak adanya kaderisasi menjadi permasalahan utama. Melihat hal tersebut, penulis berinisiatif melakukan pemanduan dan bantuan penyusunan manajemen yang baik dan terpadu. Dengan adanya pemanduan dan

bantuan ini, TPA akan berjalan dengan lebih baik dan terorganisir. Perlahan, warga Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu I akan merasakan manfaat yang lebih besar dari keberadaan TPA.

Keywords: Pemanduan, Penyusunan, Manajemen, TPA.

## **1. PENDAHULUAN**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.

TPA/TPQ setara dengan RA dan taman kanak-kanak (TK), di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut [Gunawan, 2011].

Jatuh banggunya ummat Islam pada dasarnya tergantung pada jauh dekatnya ummat Islam dengan agama yang di dalamnya terdapat kitab suci Al-Qur'an. Bila ummat Islam benar-benar menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup niscaya ummat Islam akan maju dan sejahtera lahir batin. Sebaliknya bila ummat Islam jauh dari Al-Qur'an maka kemunduranlah yang akan terjadi, karena Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah, merupakan pedoman hidup yang dapat membawa manusia kepada kehidupan dunia dan akhirat.

Oleh karena itu pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak merupakan masalah yang harus mendapat perhatian bila ingin melihat generasi baru yang tangguh, beriman, berakhlak mulia dan pandai bersyukur. Mendidik anak-anak dengan aksara dan jiwa Al Quran, berupa pemahaman, penghayatan, pengamalan Al-Qur'an serta kajian-kajian Islam dapat menjadi anak-anak ummat Islam menjadi generasi idaman dan harapan di masa depan.

Pembinaan agama dan pendidikan Al-Qur'an sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin, karena pembinaan atau pendidikan yang diberikan pada masa kecil pengaruhnya akan lebih tajam atau berbekas dari pada pendidikan yang diberikan di usia dewasa. Untuk melaksanakan pendidikan agama tidak hanya terletak pada lembaga formal (sekolah) saja, tetapi keluarga, dan juga lembaga-lembaga pendidikan di lingkungan masyarakat, misalnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ). Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah salah satu lembaga yang dapat berperan aktif meningkatkan pendidikan agama.

Sebagai suatu instansi pendidikan Islam, Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai suatu strategi dan pendekatan pembinaan yang bukan hanya semata-mata pengajaran saja, akan tetapi juga pendidikan atau pembinaan agama lebih diarahkan dalam membentuk dan membina peserta didik Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk menjadi muslim yang sejati dan benar-benar menghayati nilai-nilai agama dan mengindahkan norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu agama yang diberikan bukan sekedar sebagai suatu ilmu tetapi sebagai perangkat penunjang untuk membentuk pribadi-pribadi muslim. Dengan kata lain pengajaran agama bukan diarahkan pada bagaimana anak menjadi seorang ahli agama, tetapi pembinaan agama lebih diarahkan pada bagaimana santri dapat menjadi agamawan yang baik.

Pengaruh adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat dirasakan manfaatnya, sebagaimana anak yang pada usia dini sudah mulai diperkenalkan materi keagamaan,

walaupun pada tingkatan dasar, semisal pengenalan aqidah dan akhlaq, dan juga baca tulis Al-Qur'an. Tapi itu sangat penting untuk perkembangan si anak [Anwar, 2011].

Fungsi dan kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an terbagi ke dalam beberapa sisi. Kontribusi yang diberikan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) terhadap pencapaian kompetensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dalam hal baca-tulis Al-Qur'an, di antaranya:

- a. Materi pengajaran Al-Qur'an yang lebih dominant di TPA membuat siswa lebih cepat dalam hal kemampuan baca-tulis Al-Qur'an.
- b. Metode pengajaran TPA yang memberikan perhatian langsung pada tiap-tiap siswa (individu), membuat siswa lebih jelas dan paham dalam belajar.
- c. Waktu yang lebih banyak, sehingga membuat proses belajar mengajar di TPA lebih fokus.

Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), pada dasarnya tidak jauh berbeda Sekolah Dasar, yang berbeda hanya persiapan dan metode yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pada sekolah dasar, guru menggunakan metode yang bersifat klasikal, karena terbatasnya waktu. Sedangkan, guru TPA menggunakan metode dengan memberikan perhatian dan pembelajaran pada tiap-tiap anak (individu) secara langsung, sehingga terlihat jelas bahwa pembelajaran pada Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) lebih optimal dan efektif dalam penyampaian materi pembelajarannya.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka terlihat dengan jelas perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dengan siswa yang tidak mengikuti pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Perbedaan tersebut terjadi pada semua penilaian, baik kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran tentang baca-tulis Al-Qur'an, kemampuan menulis Al-Qur'an maupun kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Siswa yang mengikuti pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) tentu lebih menguasai (unggul) kemampuannya dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) [Windi, 2009].

Dengan kebermanfaatan TPA yang sebesar itu, sangat disayangkan TPA di Dusun Bandung Dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta hanya memiliki satu orang pengajar. TPA yang aktif berada di Masjid Arofah, Dusun Bandung. Hal ini diperparah dengan rendahnya kesadaran remaja SMP dan SMA untuk mengajar TPA. Selain itu, belum ada standar kurikulum TPA yang pasti dan belum tersedianya *database* murid yang tersusun dengan baik. Pengelolaan manajemen TPA di Masjid Arofah, Dusun Bandung pun menjadi mendesak dan harus dilakukan.

Berangkat dari semua itu, penulis berinisiatif membantu pendampingan dan pengelolaan manajemen TPA di Masjid Arofah, Dusun Bandung. Manajemen yang baik pada akhirnya secara perlahan akan membangkitkan TPA dan TPA akan mampu memberikan kebermanfaatan yang lebih besar. Penulis pun meminta peran serta dan respon positif para warga dan pemuda-pemudi di Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1. Dengan hal tersebut, warga dan para pemuda-pemudi akan merasa ikut bertanggungjawab dengan keberlangsungan TPA.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pemanduan pengelolaan manajemen TPA di Masjid Arofah, Dusun Bandung terbagi ke dalam empat tahapan. Tahapan pertama dan kedua adalah pembuatan rapor penilaian TPA dan daftar santri TPA (*database* santri) yang dilaksanakan selama satu hari. Tahapan ketiga adalah pembuatan standar kurikulum TPA yang dilaksanakan selama satu hari. Dan tahapan

keempat adalah kaderisasi pengajar TPA bagi ibu-ibu yang dilaksanakan selama sepuluh hari.

**Tabel 1.** Jadwal Detail Pemanduan Manajemen TPA

Hari dan Tanggal	Detail Kegiatan	Lokasi	Durasi Pelaksanaan
16 Agustus 2015	Pembuatan rapor penilaian TPA dan daftar santri TPA.	Rumah Kadus Bandung	3 jam
16 Agustus 2015	Pembuatan standar kurikulum TPA.	Rumah Kadus Bandung	2 jam
25 Agustus 2015	Kaderisasi pengajar TPA bagi ibu-ibu.	Masjid Arofah, Dusun Bandung	2 jam
27 Agustus 2015	Kaderisasi pengajar TPA bagi ibu-ibu.	Masjid Arofah, Dusun Bandung	2 jam
28 Agustus 2015	Kaderisasi pengajar TPA bagi ibu-ibu.	Masjid Arofah, Dusun Bandung	2 jam
29 Agustus 2015	Kaderisasi pengajar TPA bagi ibu-ibu.	Masjid Arofah, Dusun Bandung	2 jam
30 Agustus 2015	Kaderisasi pengajar TPA bagi ibu-ibu.	Masjid Arofah, Dusun Bandung	2 jam
31 Agustus 2015	Kaderisasi pengajar TPA bagi ibu-ibu.	Masjid Arofah, Dusun Bandung	2 jam
2 September 2015	Kaderisasi pengajar TPA bagi ibu-ibu.	Masjid Arofah, Dusun Bandung	2 jam
3 September 2015	Kaderisasi pengajar TPA bagi ibu-ibu.	Masjid Arofah, Dusun Bandung	2 jam
4 September 2015	Kaderisasi pengajar TPA bagi ibu-ibu.	Masjid Arofah, Dusun Bandung	2 jam
5 September 2015	Kaderisasi pengajar TPA bagi ibu-ibu.	Masjid Arofah, Dusun Bandung	2 jam

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengadaan barang keperluan kegiatan TPA yang penulis lakukan adalah pengadaan buku tajwid, lembar kurikulum, rapor santri, dan lembar *database* santri.

Pada pelaksanaan, penulis mengalami tiga kendala utama saat pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pemanduan pembuatan manajemen TPA di Masjid Arofah, Dusun Bandung ini. Kendala-kendala tersebut adalah sebagai berikut.

- Sulitnya menentukan waktu yang tepat karena warga Dusun Bandung yang sibuk dengan pekerjaannya, seperti bertani, beternak, dan pekerjaan lainnya.
- Awalnya, sasaran untuk kaderisasi adalah anak-anak SMP dan SMA. Ternyata, menggerakkan anak-anak usia ini cukup sulit. Sehingga, sasaran penulis pun berubah menjadi ibu-ibu di Dusun Bandung.
- Perbedaan kultur dan bahasa yang sering kali menyebabkan terjadinya kesalahan pemahaman dalam penyampaian materi pada saat kaderisasi.

Walaupun begitu, secara keseluruhan, warga Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1 menyambut baik dengan adanya pemanduan pengelolaan manajemen TPA di Masjid Arofah, Dusun Bandung ini. Ibu-ibu yang pada awalnya bukan menjadi target utama justru sangat

membantu pelaksanaan kegiatan ini, khususnya pada saat kaderisasi. Antusiasme yang begitu tinggi membuat pelaksanaan pemanduan pengelolaan manajemen TPA ini berjalan dengan lancar dan baik.

Dokumentasi pemanduan pengelolaan manajemen TPA ini adalah sebagai berikut.



**Gambar 1.** Kaderisasi Pengajar TPA Arofah

#### **4. KESIMPULAN**

Kendala utama yang penulis hadapi adalah kesulitan menemukan jadwal yang tepat. Seringkali jadwal penulis dan warga Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1 saling bertabrakan, sehingga butuh usaha lebih untuk menghadirkan warga.

Kurangnya minat dan semangat anak-anak yang sedang menempuh pendidikan tingkat SMP dan SMA membuat penulis harus mengganti target menjadi ibu-ibu Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1. Penulis memilih siswa-siswi SMP dan SMA karena sebagai para pemuda dan pemudi harus membawa perubahan dan kebaikan bagi dusun. Walaupun begitu, ternyata para ibu-ibu justru sangat bersemangat dan antusias. Pemanduan pengelolaan manajemen TPA pun dapat terlaksana dengan lancar dan baik. Para ibu-ibu pun banyak membantu pelaksanaan kegiatan ini.

Cukup fatal, perbedaan kultur dan gaya bahasa yang seringkali menyebabkan kesalahan pemahaman dalam penyampaian materi saat kaderisasi. Penulis mengakali kendala ini dengan mencoba memaparkan materi kaderisasi dengan perlahan dan sedikit penyesuaian. Penulis pun meminta orang-orang yang dapat menjembatani perbedaan kultur dan gaya bahasa.

Secara keseluruhan, pemanduan pengelolaan manajemen TPA di Masjid Arofah, Dusun Bandung berjalan baik dan lancar. TPA sudah memiliki sistem manajemen yang mumpuni yang siap saling berkoordinasi. Penyusunan kurikulum pun dibuat sebaik dan seteliti mungkin sehingga mampu memberikan kebermanfaatan secara maksimal tanpa menyebabkan

kesalahan pemahaman mengenai agama Islam. Dengan berjalannya pemanduan pengelolaan manajemen TPA ini, warga Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu pun kini sudah memiliki TPA yang lebih baik dan lebih mumpuni. Ditambah dengan para pengajar yang bersemangat dan siap berkomitmen memberi ilmu kepada anak-anak. Besar harapan, kegiatan ini menjadi awal mula terciptanya warga Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu yang lebih baik. Lebih baik dalam hal ilmu agama dan ilmu manajemen yang diharapkan mampu membawa perubahan besar bagi warga dusun.

## **5. REFERENSI**

- Anwar, M. Yusril. 2011. Peranan Pendidikan dan Pelatihan Manajemen dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an di Pusdiklat TPA Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia, Provinsi Jawa Tengah. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Solo.
- Gunawan, Ary. 2011. Dalam artikel Kompasiana: Pendidikan Karakter Berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ). Didapat dari: [http://www.kompasiana.com/arygunawan/pendidikan-karakter-berbasis-taman-pondidikan-al-qur-an-tpa-tpq\\_5500dfbda333117c6f5124af](http://www.kompasiana.com/arygunawan/pendidikan-karakter-berbasis-taman-pondidikan-al-qur-an-tpa-tpq_5500dfbda333117c6f5124af).
- Windi. 2009. Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Hal Baca-Tulis Al-Qur'an. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.